

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil temuan tentang perencanaan dan implementasi penilaian berbasis KKM yang mata pelajaran PKn, proses penilaian dan hasil belajar siswa, kendala yang dialami oleh guru dan siswa, serta upaya dalam mengatasi kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam penilaian berbasis KKM mata pelajaran PKn di SMP Negeri 5 Bandung.

1. Perencanaan dan implementasi penilaian berbasis KKM yang dilakukan guru mata pelajaran PKn di SMP Negeri 5 Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan dan implementasi penilaian berbasis KKM guru PKn SMP N 5 Bandung sudah menerapkan beberapa teknik penilaian baik tes maupun non tes, tes berupa tes tertulis seperti pilihan ganda, melengkapi soal atau isian pendek, soal uraian, tes lisan. Adapun non tes berupa penampilan kelompok siswa, diskusi siswa. Pelaksanaan tersebut sesuai dengan perencanaan yang telah guru PKn rancang dalam RPP. Dalam penerapan strategi penilaian yang dilakukan oleh guru PKn kurang bervariasi, sehingga siswa kurang termotivasi untuk lebih giat dan semangat mengikuti pelajaran PKn.

2. Proses penilaian yang dilakukan guru PKn berbasis KKM.

Masih terdapat guru yang hanya menerapkan teknik penilaian berupa tes saja tanpa menerapkan bentuk non tes. Selain itu dalam teknik penilaian berupa tes masih ditemukan guru PKn hanya menggunakan tes pilihan ganda saja. Strategi penilaian yang dilakukan oleh guru PKn belum bervariasi. Selain itu ditemukan guru PKn sudah menerapkan strategi penilaian yang cukup bervariasi, sehingga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses penilaian.

Dewi Dinar Sari, 2013

Studi Kompetensi Guru Dan Siswa Dalam Penilaian Berbasis Kkm Mata Pelajaran PKn (Studi Analisis Terhadap Proses Penilaian dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil belajar siswa berbasis KKM dalam mata pelajaran PKN.

Dilihat dari hasil ulangan yang diperoleh siswa, hampir semua memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan yang masih belum mencapai nilai di atas KKM guru melakukan tindak lanjut berupa remedial baik berupa tugas atau mengerjakan soal ulangan kembali. Hasil belajar siswa selama satu tahun pelajaran sudah cukup memuaskan, guru menggabungkan nilai rata-rata ulangan harian selama satu semester, kemudian nilai rata-rata ulangan harian digabungkan dengan nilai rata-rata tugas, nilai akhlak, nilai absensi dan nilai UKK, kemudian dibagi rata dan ditulis di dalam rapor siswa.

4. Kendala yang dialami guru dan siswa dalam ketercapaian penilaian.

Kendala yang dihadapi guru dan siswa terletak pada saat proses penilaian, yaitu pada saat proses belajar mengajar, strategi penilaian yang dilakukan oleh guru masih relatif monoton, sehingga penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa kurang efektif dan kurang mengasah kemampuan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, pada saat penilaian yang dilakukan oleh guru hasil yang diperoleh siswa belum mencapai KKM, karena siswa tidak memperhatikan guru saat proses belajar mengajar, sehingga nilai yang diperoleh siswa kurang memuaskan, hal tersebut terjadi karena kurangnya strategi penilaian yang bervariasi dan menyenangkan.

5. Upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mengatasi kendala-kendala selama proses penilaian dan hasil belajar siswa.

Upaya yang dilakukan oleh guru adalah guru lebih mengembangkan penguasaan dalam menerapkan strategi penilaian yang lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Teknik penilaian yang dilakukan oleh guru harus lebih bervariasi, agar siswa dapat lebih terasah dan berkembang dalam menjawab pertanyaan, kualitas soal harus seimbang.

B. Saran

1. Bagi Guru dan Calon Guru

Dewi Dinar Sari, 2013

Studi Kompetensi Guru Dan Siswa Dalam Penilaian Berbasis Kkm Mata Pelajaran PKN (Studi Analisis Terhadap Proses Penilaian dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN di SMP Negeri 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Guru harus lebih kreatif dalam menggunakan strategi penilaian, jangan monoton.
- b. Dalam penilaian guru seharusnya memperhatikan prinsip-prinsip penilaian, seperti berikan nilai yang adil, terbuka, tepat sasaran, akurat dan sebagainya.
- c. Teknik penilaian juga haruslah bervariasi, untuk mengetahui siswa mana yang sudah mengerti dan siswa yang masih belum mengerti dilihat dari hasil pengerjaan soal yang diberikan oleh guru, selain itu teknik penilaian yang digunakan oleh guru harus beragam, jangan hanya tes tertulis apalagi tesnya dalam bentuk pilihan ganda saja, apabila dengan menggunakan non tes, guru dapat melihat kecakapan dan keaktifan siswa, cara siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa lain. Guru harus bisa menjadikan siswa berani, aktif, cakap, kreatif.
- d. Guru seharusnya lebih memperhatikan jawaban setiap peserta didik, memberikan giliran secara adil, memperhatikan kritik dan saran atau usul-usul peserta didik.

2. Bagi Siswa

- a. Harus lebih memotivasi diri untuk belajar PKn. Selain itu lebih mengembangkan kemampuan dalam menjawab pertanyaan, berani berbicara dan berpendapat di depan kelas.
- b. Harus lebih aktif agar proses belajar mengajar PKn lebih interaktif dan terjadi interaksi antara siswa-guru, siswa dan siswa.
- c. Harus membiasakan diri mengajukan dan menjawab pertanyaan. Selain itu harus lebih giat belajar dalam mata pelajaran PKn dan mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

3. Bagi Sekolah

Dewi Dinar Sari, 2013

Studi Kompetensi Guru Dan Siswa Dalam Penilaian Berbasis Kkm Mata Pelajaran PKn (Studi Analisis Terhadap Proses Penilaian dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menyediakan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu sekolah memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kompetensi atau professionalism guru melalui pelatihan, seminar, penataran, diklat dan sebagainya.

Selain itu pihak sekolah, khususnya kepala sekolah melakukan beberapa pengembangan untuk meningkatkan kualitas sekolah

- a. Melakukan refleksi diri kearah pembentukan karakter kepemimpinan sekolah yang kuat.
- b. Melaksanakan pengembangan staf yang berkompeten dan berdedikasi tinggi.
- c. Mengutamakan keberhasilan siswa.

4. Bagi Jurusan PKn

Jurusan PKn sebaiknya mengadakan seminar tentang strategi pembelajaran yang diikuti oleh para guru PKn mengenai strategi pembelajaran mulai dari penggunaan metode, media pembelajaran, model pembelajaran sampai dengan teknik penilaian yang baik untuk pelajaran PKn.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian penilaian berbasis KKM, sebaiknya peneliti harus benar-benar menguasai tentang penilaian dengan baik.
- b. Dalam penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan menilai yang dimiliki guru dan kompetensi yang harus dimiliki siswa sebagai objek yang akan dinilai, sebaiknya peneliti menyiapkan alat ukur yang relevan baik secara lisan maupun tulisan.

Dewi Dinar Sari, 2013

Studi Kompetensi Guru Dan Siswa Dalam Penilaian Berbasis Kkm Mata Pelajaran PKn (Studi Analisis Terhadap Proses Penilaian dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu